

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk mendapatkan dengan cara spesifik dan realitas¹. Penelitian dilakukan dengan cara mengeksplorasi objek penelitian pada tempat penelitian di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang sebagai objek penelitian dan tingkah laku yang diamati².

B. Lokasi Penelitian/Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin beralamat di Jl. Gatot Subroto Komplek Pondok Karya No. 2 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm 28

² J. Moleong Lexi, *Metode Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.3

C. Populasi dan sampel/Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu sesuatu yang diteliti, baik orang ataupun lembaga (organisasi). Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan tutor/guru matematika SMA.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran matematika pada siswa kelas X SMA di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 dan bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMA di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sebagai berikut

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama³. Data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data yang berhubungan pembelajaran matematika pada siswa kelas X SMA di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023, sebagai berikut:

³ Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018) hlm. 48

- a) Perencanaan pembelajaran, yaitu pendidik mempersiapkan bahan ajar dan evaluasi hasil belajar.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran yaitu pendidik akan mengimplementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
 - c) Evaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran serta memberikan masukan untuk memperbaiki di masa depan.
- 2) Data tentang hasil belajar matematika kelas X di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023, berupa nilai ujian modul semester genap.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh oleh peneliti dari bersumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu gambaran tentang sekolah, guru, dan keadaan siswa di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, maka penulis mencari data melalui:

- a. Responden, yaitu semua siswa kelas X Pembelajaran matematika di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin
- b. Informan, terdiri dari kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas X dan tim akademik di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan baik tertulis ataupun tidak, serta arsip data yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara yaitu cara mengumpulkan data atau informasi dalam suatu penelitian. Wawancara atau *interview* digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden secara langsung bertatap muka.⁴ Peneliti akan mewawancarai dengan berbagai sumber informasi yaitu peneliti dengan tutor/guru untuk memperoleh data tentang belajar mengajar matematika kelas X di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin dan kepala sekolah untuk mengetahui Profil PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah tahapan dalam pengumpulan data. Observasi yaitu mengumpulkan informasi secara langsung terjun ke lapangan.⁵ Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang mutu pembelajaran di PKBM *Homeschooling* Primagama Banjarmasin, meliputi kegiatan pembelajaran, sistem kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, sampai hasil pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu langkah-langkah yang dipakai agar mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan untuk mendukung

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), hlm 109

⁵ Dr.J.R. Raco, M.E., M.Sc, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm 112

penelitian.⁶ Digunakan untuk mendapatkan tentang profil *homeschooling*, data guru dan staf, data peserta didik, data sarana dan prasarana, acuan pembelajaran, relevansi program serta manfaat program.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya mengenai instrument kegiatan guru bisa dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian Kegiatan Guru

No	Uraian Kegiatan Guru	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran		
	a. Guru mengajak siswa untuk membaca doa		
	b. Guru melaksanakan presensi		
	c. Guru menanyakan kesiapan untuk belajar kepada siswa		
2	Guru mengapresiasi dan memotivasi terhadap siswa		
	a. Guru memotivasi dan menarik perhatian supaya siswa mengikuti proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan		
	b. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta manfaatnya		
3	Guru mengemukakan pertanyaan kepada siswa agar menguasai materi yang diajarkan sebelumnya.		
4	Penyampaian Inti Materi		
	a. Guru memaparkan materi inti searah dengan tujuan belajar mengajar		
	b. Guru menunjukan kemampuan materi belajar mengajar		
	c. Materi yang dipaparkan secara runtut.		
5	Guru memfokuskan siswa agar dapat mendapatkan pemasalah yang sesuai dengan materi diajarkan sebelumnya.		
6	Guru menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran		

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

No	Uraian Kegiatan Guru	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
7	Guru memberikan peluang untuk siswa mengeluarkan pendapat		
8	Guru bertingkah terbuka dan tidak membalas hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh guru pada saat siswa mengerjakan kesalahan pada proses belajar mengajar		
9	Guru bisa memanfaatkan waktu pembelajaran		
10	Guru menggunakan beberapa sumber belajar atau bahan ajar		
11	Guru menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar		
12	Guru memakai media pembelajaran		
13	Guru menuliskan di papan tulis manual/digital		
14	Guru menggunakan volume dan intonasi suara		
15	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)		
16	Guru menggunakan komunikasi nonverbal (gestur)		
17	Guru berpakaian dan/atau berpenampilan santun		
18	Guru melakukan penilaian proses pembelajaran		
19	Guru melakukan penilaian hasil belajar		
20	Kegiatan Akhir		
	a. Siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan		
	b. Guru menyampaikan materi selanjutnya		
	c. Guru menginformasikan pekerjaan rumah		
	d. Siswa berdoa untuk mengakhiri pertemuan		

Selain instrumen penelitian kegiatan guru, peneliti juga menggunakan instrument kegiatan siswa bisa dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian Kegiatan Siswa

No	Aktivitas siswa	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Menjawab salam ketika guru memberikan salam		
2.	siswa berdoa dengan seksama		
3.	Merespon balik pada saat pendidik mengabsen		
4.	Menyiapkan peralatan belajar mengajar		
5.	Menempati tempat duduk tersedia		
6.	Mengikuti rangkaian kegiatan belajar mengajar dengan seksama		
7.	Siswa merespon apersepsi pendidik		
8.	Siswa menyimak motivasi dari pendidik		

No	Aktivitas siswa	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
9.	Siswa menyimak penyampaian tentang tujuan belajar mengajar sesuai rancangan dengan seksama		
10	Siswa melaksanakan eksplorasi		
11.	Siswa memperhatikan bahan ajar yang dipaparkan oleh pendidik		
12	Siswa interaktif ketika tanya jawab dengan pendidik pada saat berlangsung belajar mengajar		
13.	Siswa interaktif bertanya pada saat berlangsung belajar mengajar di kelas		
14.	Siswa saling berinteraksi positif pada saat belajar mengajar		
15.	Siswa mencatat materi yang dipaparkan ketika belajar mengajar		
16.	Siswa bersemangat pada bahan ajar yang diajarkan oleh guru		
17.	Siswa melakukan kesimpulan dari belajar mengajar tadi		
18.	Siswa merefleksi belajar mengajar tadi bersama guru		
19.	Siswa dan guru berdoa		
20.	Siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri belajar mengajar		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu tahapan yang dapat dipakai buat mendeskripsikan informasi atau data-data yang didapatkan agar data-data itu bisa dipahami bukan dari peneliti saja, namun orang-orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Adapun Miles and Huberman juga mengemukakan metode analisis yang dipakai sebagai berikut:⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilah hal hal mendasar, menekankan pada perihal yang penting, menggali tema dan pola lalu memisahkan yang dipandang tidak perlu. Maksudnya yaitu informasi atau data yang direduksi akan

⁷ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol 21 No. 1 (2021),

menunjukkan sebuah hasil data yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti menyelesaikan pengumpulan data selanjutnya dan dapat mencari lagi jika diperlukan.

Pada penelitian ini reduksi data dilaksanakan pada saat peneliti mendapatkan informasi atau data dari Kepala Sekolah, guru/tutor dan juga dokumenter. Penulis selanjutnya menyederhanakan data yang didapat dengan memilah data-data yang sesuai dengan kajian penelitian ini, maka data-data tersebut mempermudah pada tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan selesai data direduksi, yaitu mendisplay data. Penyajian data dapat berupa uraian/deskripsi, bagan, relasi antar kategori dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang sering dipakai dalam menyajikan data atau informasi yaitu bersifat naratif

Pada penelitian ini dilakukan penyajian data, peneliti mendiskripsikan data-data berkenaan pelaksanaan pembelajaran matematika kelas X yang dilaksanakan kepada guru pengampu dari awal perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar matematika.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan yaitu temuan baru yang

sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih redup atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas⁸.

Pada langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti menyimpulkan berdasarkan masalah dan rumusan masalah. Temuan berupa deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi lebih jelas.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, kriteria utama pada data hasil penelitian yaitu valid, reliable dan obyektif. Validitas yaitu tingkatan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dilaporkan peneliti, hal ini sejalan dengan argumen Susan Stainback dan Sugiono yang menerangkan bawah penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada aspek validitas sedangkan penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas⁹.

Teknik pengecekan kesahihan (keabsahan) data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian ini, peneliti langsung ke lokasi dan ikut berperan dalam mengumpulkan data. Partisipasi peneliti tidak dalam waktu sebentar, tetapi memerlukan perpanjangan waktu pada latang penelitian.¹⁰ Peneliti ini

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (bandung: Alfabeta, 2015), h.370-375

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), 365

¹⁰ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian Kualitatif*. 74

menggunakan waktu secara berulang dalam jangka waktu 2 bulan, serta peneliti melakukan observasi sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 3 minggu.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan yaitu melaksanakan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan langkah itu memberikan kepastian data dan rangkain peristiwa dapat direkam secara pasti dan struktur. Selanjutnya peneliti memusatkan pada unsur-unsur tersebut secara detail dan mendalam untuk mendapatkan kepastian data. Oleh karena itu peneliti membaca berbagai referensi dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan penelitian

3. Triangulasi Sumber

Tringulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal-hal yang lain. Tringulasi dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu yang didapatkan dari satu informan ke informan lainnya. Untuk itu dapat dicapai dengan:¹¹

- a. Mengajukan berbagai jenis variasi pertanyaan
- b. Membandingkan dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar verifikasi dapat dilakukan

Kemudian pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber data yang seperti hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Peneliti mewawancari guru, tim akedemik serta kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang pembelajaran matematika di kelas X PKBM *Homeschooling*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368